



KR-Instagram @indonesiad

Pertandingan lanjutan penyisihan Grup C ronde ketiga kualifikasi Piala Dunia 2026 antara Timnas Indonesia (putih) melawan Timnas China.

TAKLUK 1-2 DARI TUAN RUMAH CHINA

'Tim Garuda' Telan Kekalahan Perdana

QINGDAO (KR) - Tim Nasional (Timnas) Indonesia harus menelan pil pahit usai kalah 1-2 dari tuan rumah China pada laga lanjutan penyisihan Grup C ronde ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia, yang digelar di Stadion Qingdao Youth Stadium, Selasa (15/10) tadi malam. Kegagalan menambah poin di laga ini membuat 'Tim Garuda' tertahan di posisi keempat dengan nilai 3 dari empat laga yang dijalannya.

Sementara bagi tuan rumah

China, kemenangan ini menjadi raihan poin perdana mereka setelah sebelumnya selalu kalah di tiga pertandingan awal dan saat ini mengemas nilai yang sama seperti Indonesia, yakni 3, namun kalah selisih gol. Sementara pemuncak klasemen Grup C tetap ditempati Jepang dengan nilai 10, disusul Australia yang menempati peringkat kedua dengan nilai 5 setelah kedua negara bermain imbang 1-1 dalam laga di Stadion Saitama, Jepang.

Bermain dengan komposisi pemain yang sedikit berbeda dengan laga kontra Bahrain, Indonesia memainkan Asnawi Mangkualam dan Witan Sulaeman sejak menit awal. Indonesia bertekad untuk bisa meraih kemenangan di laga ini, coba langsung menekan pertahanan China sejak menit awal dan langsung mendapat peluang awal melalui Ragnar Oeratmangoen di menit ke-10, meski bola sepakannya masih melambung.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



Analisis Hak Atas Pangan

Prof Dr Ir Ambar Rukmini MP

HARI Pangan Sedunia selalu diperingati setiap tanggal 16 Oktober. Tema tahun ini adalah Right to foods for a better life and a better future. Hari Pangan dirayakan di seluruh dunia karena pangan merupakan kebutuhan hidup yang paling mendasar. Tanpa akses yang memadai terhadap pangan yang bergizi, terjangkau, dan aman, manusia tidak dapat tumbuh, berkembang, atau hidup dengan layak. Oleh karena itu, hak atas pangan bukan hanya merupakan masalah kelangsungan hidup sehari-hari, tetapi juga hak asasi manusia yang mendasar. Mengamankan hak ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik dan masa depan yang lebih cerah bagi individu serta masyarakat.

Hak atas pangan menjadi hak setiap individu untuk memiliki akses yang cukup, terjangkau, dan berkelanjutan terhadap makanan yang memadai secara kuantitas dan kualitas. Hal ini tidak hanya terbatas pada sekadar ketersediaan pangan, tetapi juga akses ke pangan yang sehat, bergizi, aman, dan sesuai dengan kebutuhan budaya serta kesehatan individu. Hak ini dijamin oleh hukum internasional, termasuk dalam Universal Declaration of Human Rights dan International Covenant on Economic, Social, and Cultural Rights.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Pagi Ini Prabowo Bekali Calon Menteri

JAKARTA (KR) - Presiden Terpilih Prabowo Subianto mengungkapkan, kegiatan pembekalan para calon pejabat kabinet pemerintahannya akan dilakukan Rabu (16/10) pagi ini di kediamannya, di Hambalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, mulai pagi hari.

"Pagi, pagi banget," kata Prabowo singkat saat meninggalkan kediamannya menggunakan mobil di Jalan Kertanegara, Jakarta, Selasa (15/10).

Sejauh ini jumlah calon menteri, calon wakil menteri, serta calon pejabat lainnya yang telah dipanggil Prabowo ke Kertanegara berjumlah 49 tokoh pada Senin (14/10), dan 59 pada Selasa (15/10).

Selama proses pemanggilan dan pertemuan, Prabowo pun berada di dalam kediamannya. Dia tiba ke kediamannya itu pada sekitar pukul 14.00 WIB dan



KR-Antara Foto/Aprillio Akbar/Spt/am

Prabowo Subianto

meninggalkannya pada sekitar pukul 17.00 WIB.

Meski begitu, tokoh-tokoh yang akan dipanggil itu belum dipastikan bakal menjabat dalam kabinet selanjutnya. Keputusan akhir bagi para calon pejabat dalam kabinet itu bakal ditentukan pada 19 Oktober 2024 sebelum pelantikan Presiden dan Wakil Presiden.

Ketua Harian Partai Gerindra Suffmi Dasco Ahmad

mengatakan pembekalan tersebut akan dimulai pada pukul 08.00 WIB. Wakil Presiden Terpilih Gibran Rakabuming Raka pun direncanakan hadir dalam agenda pembekalan itu. "Saya belum tahu apakah menteri dan wakil menteri, tapi besok yang pasti ada pembekalan," kata Dasco.

Sementara itu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengapresiasi arahan Presiden Terpilih Prabowo Subianto agar partai politik dalam koalisinya tidak menugaskan seorang menteri untuk mencari uang dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). "Pernyataan Bapak Prabowo selaku Presiden Terpilih terkait hal tersebut kami lihat merupakan bentuk komitmen beliau sebagai presiden terpilih dan itu patut untuk diberi apresiasi," kata Juru Bicara KPK Tessa Mahardhika. **(Ant/San)-f**

21 TAMU KENEGARAAN IKUT HADIR MPR Geladi Pelantikan Presiden

JAKARTA (KR) - Ketua MPR RI Ahmad Muzani mengatakan, akan menggelar acara geladi kotor pelantikan presiden dan wakil presiden terpilih Pemilu 2024, pada Jumat (18/10) dan geladi bersih, Sabtu (19/10). MPR RI pada pekan ini telah melakukan berbagai persiapan untuk mendekorasi acara pelantikan presiden dan wakil presiden terpilih yang berlangsung, Minggu (20/10).

"Minggu ini akan dilakukan persiapan dekorasi, kemudian geladi kotor mulai hari Jumat, geladi bersihnya hari Sabtu," kata Muzani usai Rapat Gabungan Pimpinan MPR RI dan Pimpinan Fraksi MPR RI di Gedung Nusantara V, Kompleks Parlemen, Selasa (15/10).

Meski demikian, ia masih enggan memberikan tema dekorasi yang disiapkan MPR RI untuk acara pelantikan presiden dan wakil presiden periode 2024-2029 itu. "Lihat saja nanti," ujarnya.

Ia juga mengaku belum tahu apakah saat acara geladi tersebut presiden dan wakil presiden terpilih akan datang atau diwakilkan. "Saya *nggak* tahu siapa yang nanti mewakili Pak Prabowo, siapa yang mewakili Mas Gibran," tuturnya.

Sebelumnya, Senin (14/10), Muzani menyatakan proses persiapan pelantikan presiden dan wakil presiden terpilih pada 20 Oktober 2024 mencapai tahap 90 persen rampung. Selain membahas persiapan pelantikan presiden, rapat tersebut turut membahas pula mengenai komposisi alat kelengkapan MPR RI.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:28	14:31	17:36	18:45	03:59
Rabu, 16 Oktober 2024	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

JOKOWI TEKEN SURPRES KE DPR Herindra Jadi Kepala BIN

JAKARTA (KR) - Presiden RI Joko Widodo dalam Surat Presiden (Surpres) Nomor R-51 tertanggal 10 Oktober 2024 mengusulkan nama Muhammad Herindra untuk menggantikan Budi Gunawan sebagai calon Kepala Badan Intelijen Negara (BIN). Surpres Nomor R-51 yang dibubuhi tanda tangan Presiden Joko Widodo tersebut ditujukan kepada Ketua DPR RI Puan Maharani perihal Permohonan Pertimbangan Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala BIN. Setelah penyampaian surat tersebut kepada Ketua DPR RI, pencalonan Kepala BIN selanjutnya menjadi ranah DPR.

Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan/Presidential Communication Office (PCO) Hasan Nasbi mengatakan bahwa pencalonan Muhammad Herindra sebagai Kepala BIN lebih awal karena Prabowo Subianto setelah menjadi Presiden RI ingin melantik Kepala BIN bersama menteri. "Pak Prabowo ingin melantik menteri-menteri dan Kepala BIN bersamaan. Maka, proses di DPR mengenai pertimbangan pemberhentian dan pengangkatan harus lebih awal," katanya di Jakarta, Selasa (15/10).

Dijelaskan, pengangkatan dan pemberhentian Kepala BIN berbeda dengan pengangkatan menteri yang menjadi hak prerogatif Presiden. Berdasarkan ketentuan

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JAKARTA (KR) - Hakim Agung Nonaktif Gazalba Saleh divonis 10 tahun penjara dan denda Rp 500 juta subsidier pidana kurungan 4 bulan. Gazalba terbukti bersalah menerima gratifikasi dalam penanganan perkara di Mahkamah Agung (MA) dan melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Dengan demikian, Gazalba terbukti melanggar Pasal 12B Undang-Undang (UU) Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 dan Pasal 3 UU Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP jo. Pasal 65 ayat (1)



KR-Antara/Asprilla Dwi Adha

Terdakwa Gazalba Saleh bersiap mengikuti sidang putusan di Pengadilan Tipikor, Jakarta, Selasa (15/10/2024).

KUHP. Dalam kasus tersebut, Gazalba didakwa menerima gratifikasi dan melakukan TPPU dengan

total nilai Rp 62,89 miliar.

Dugaan penerimaan itu meliputi gratifikasi senilai Rp 650 juta serta TPPU

yang terdiri atas 18.000 dolar Singapura (Rp216,98 juta), Rp 37 miliar, 1,13 juta dolar Singapura (Rp 13,59

miliar), 181.100 dolar Amerika Serikat (Rp 2 miliar), dan Rp 9,43 miliar dalam kurun waktu 2020-2022.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● LEBIH dari 20 tahun jadi bengkel, baru sekali ini menemukan sepeda motor Supra baru susah dihidupkan. Padahal semua bagian sudah saya cek. Ternyata businya dicopot oleh pemiliknya, seperti kebiasaan kalau ke sawah businya selalu dicopot. (Parjana Bengkel, Karakan VI RT 02 RW 06 Sidomoyo, Godean Sleman 55564)-d